

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah cara untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mewujudkan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan diperlukan cara-cara tertentu secara tepat. Maka metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*action research*). Zuldarial, (2012:221) penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Kemudian Sanjaya, (2011:25) menyatakan “Penelitian Tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan”. Hal senada juga diungkapkan oleh Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman, (2011:12), mengemukakan bahwa :

“Penelitian Tindakan pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus penelitian tindakan. Dengan demikian, pengertian siklus pada penelitian tindakan adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis refleksi terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Dipilihnya metode penelitian tindakan dalam penelitian ini karena dianggap tepat untuk mengungkapkan yang terjadi dilapangan yaitu upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *resitasi* pada mata pelajaran TIK di kelas X B Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Igak Wadhani dan Kuswaya Wihardit, dalam (Zuldafrial, 2012: mengartikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Selanjutnya Kristiyanto (2010 : 17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah :

“Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana proses pembelajaran pendidikan tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, obsevasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya”.

Hamdani, (2011 : 326) mengemukakan bahwa “penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan dengan prosedur dan persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan perefleksian. Dalam penelitian ini tidak hanya dapat dilakukan oleh guru sebagai individu yang mempunyai tugas untuk memajukan pendidikan. Akan tetapi dapat juga dilakukan oleh para pemerhati kemajuan pendidikan misalnya yaitu mahasiswa yang berspesifikasi keilmuan dibidang keguruan dan pendidikan.

PTK sebagai bentuk penelitian dengan pertimbangan PTK merupakan penelitian yang memiliki potensi yang sangat besar apabila dalam implementasinya terlaksana dengan baik. Penelitian Tindakan Kelas berupaya mengungkapkan dan memecahkan masalah-masalah yang terus berkembang dalam pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, temuan-temuan selama dalam penelitian diharapkan guru mampu untuk melakukan tindakan-tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah dan perbaikan dalam pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang mana dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto, (2006 : 131) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono, (2012 : 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hamid Darmadi, (2011 : 46) mengatakan bahwa “populasi artinya seluruh subjek didalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat menjadi populasi adalah kelas X. populasi Penelitian ini terdiri dari tiga kelas yaitu X A, X B, X C, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X B Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak.

Tabel 3.1
Distribusi populasi Kelas X

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X A	17	15	32
2.	X B	18	15	33
3.	X C	16	15	31
Jumlah		51	44	95

Sumber : Tata usaha SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak

2. Sampel

Sampel penelitian adalah merupakan bagian dari suatu populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2012: 118) mengatakan sampel adalah “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Winarno Surahmad (1990: 84) mengatakan sampel adalah “penarikan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel penelitian penulis menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono, (2012: 300) menegaskan dalam penelitian kualitatif, sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2012: 300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan subyek penelitian sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Maka dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian adalah siswa X B dengan Jumlah 33 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Alasan Peneliti mengambil kelas X B sebagai sampel penelitian adalah berdasarkan pertimbangan dikarenakan hasil belajar di kelas tersebut masih rendah yaitu 63,53 berdasarkan informasi guru.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah adalah cara yang digunakan untuk kegiatan penelitian. Sugiyono, (2011 : 224) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya. Nawawi, (2012 : 100) dapat dibedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

Terdapat enam teknik, keenam teknik itu adalah :

- a. Teknik Observasi Langsung
- b. Observasi Tidak Langsung
- c. Teknik Komunikasi Langsung
- d. Teknik Komunikasi Tidak Langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter/*Bibliographis*

Berdasarkan pendapat di atas dan memperhatikan jenis data yang akan dikumpulkan, maka rencana teknik pengumpul data yang diperlukan adalah:

- a. Teknik Pengukuran

Teknik ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa. Nawawi, (2012 : 101) menyatakan bahwa “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Teknik pengukuran dalam penelitian adalah pemberian test hasil belajar siswa dalam bentuk test tindakan. (Zuldafrial, 2012:223)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran merupakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui tingkat tertentu dan menentukan kualitas sifat tertentu melalui pengukuran.

b. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Nawawi, (2012 : 106) “Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidikinya”. Zulfafrial, (2012: 224) teknik observasi langsung adalah suatu pengumpulan data dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti simpulkan yang dimaksud teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana pada suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi

c. Teknik Dokumenter

Teknik ini untuk melengkapi data penelitian. Zulfafrial, (2012 : 224) teknik studi dokumenter merupakan suatu metode pengumpulan

data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen penting yang tersimpan. Nawawi, (2012: 101) mengungkapkan bahwa : teknik studi dokumenter adalah “Cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa dokumen yang diperlukan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, lembar hasil belajar siswa, dan lain-lain. Dokumen dibutuhkan sebagai sumber data untuk mengungkapkan fakta kemantapan guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Selanjutnya sebagai sumber untuk memperkuat dalam hasil penelitian ini, peneliti juga mendokumentasikan beberapa aktivitas pada saat penelitian berlangsung misalnya foto pelaksanaan wawancara dengan guru, pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya.

2. Alat pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar

Test yang digunakan untuk mendapat data ata nilai siswa adalah test pilihan ganda. Zuldafrial, (2012: 85) menyatakan test

tertulis berbentuk uraian adalah alat penilaian yang menuntut siswa untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasi gagasannya atau hal-hal yang sudah dipelajari. Menurut Jihad dan Haris (2010:19) mengatakan, Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Sudjana (2009: 35) “Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu teknik atau cara yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik, berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab baik secara lisan maupun tulisan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Di dalam penelitian ini tes yang digunakan peneliti adalah tes tertulis menggunakan jenis pilihan ganda.

b. **Panduan Observasi**

Panduan observasi berisikan daftar kegiatan yang diamati untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Zuldafrial, (2012 : 225) “Panduan observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung. Dalam pelaksanaan pengamatan peneliti lebih menfokuskan terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam daftar pedoman observasi. Oleh karena itu munculnya gejala-gejala yang terdapat dalam daftar tersebut, maka peneliti akan memberi tanda *check* (silang atau lingkaran dan sebagainya), sebaliknya bila mana gejala tersebut tidak muncul selama observasi dilakukan maka juga akan diberi tanda *check*.

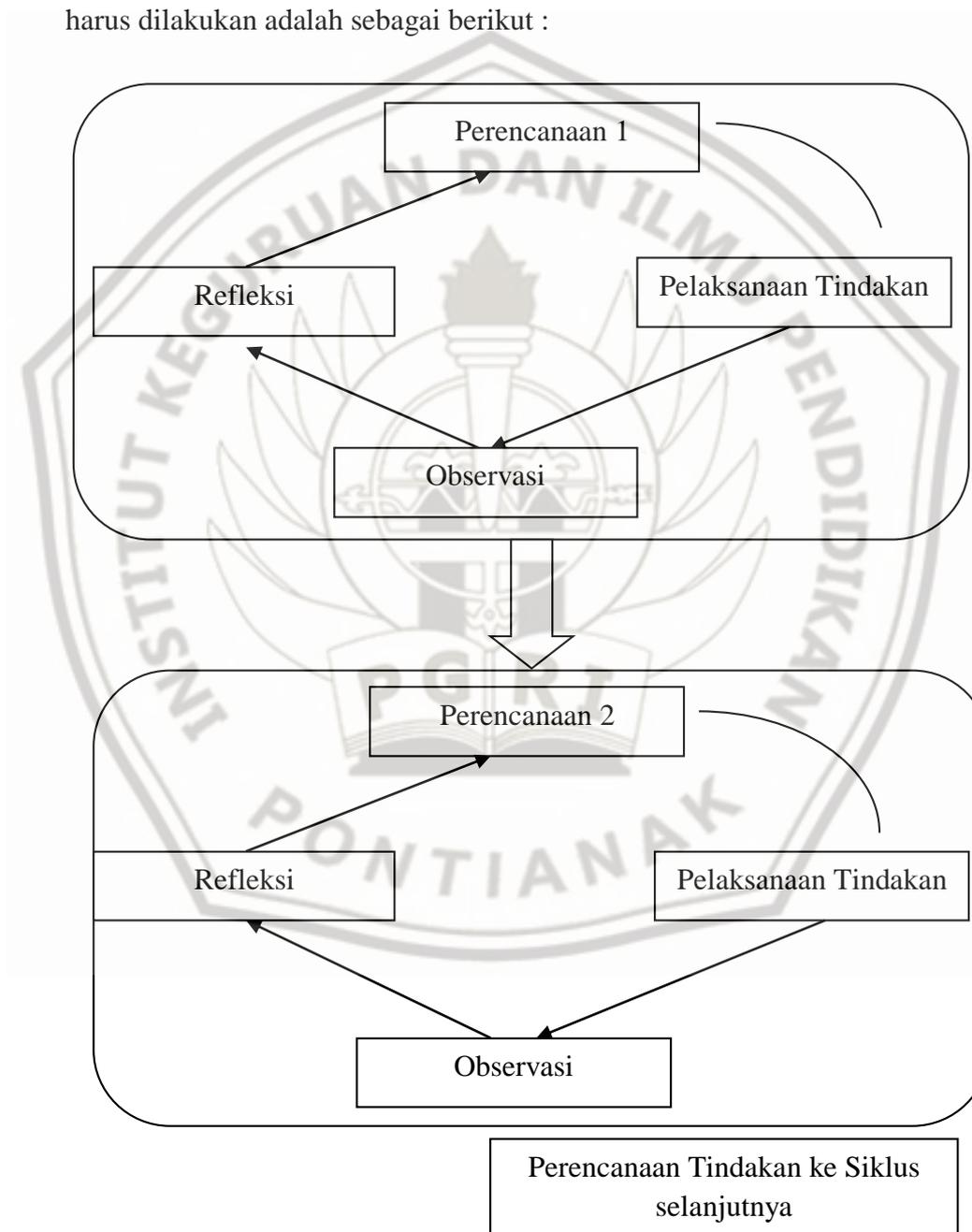
c. Dokumen

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dan data dokumenter yaitu dokumen atau arsip tertulis yang dapat di jadikan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian, seperti silabus dan RPP. Berkenaan dengan hal ini menurut Nawawi, (2012 : 141) adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah merupakan proses pengkajian terhadap kompleksitas masalah didalam kelas, penelitian tindakan kelas dilakukan bertujuan untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas pendidik. Sukardi, (2012 : 5-6) menyatakan penelitian tindakan secara garis besar, penulis pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan*

(perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (observasi), dan *reflect* (reflektif) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Dari keempat langkah penelitian diatas terdiri dari siklus yang harus dilakukan. Gambaran alur penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan, Zulfadrial (2012 : 228)

E. *Setting Tindakan*

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Dengan fokus penelitian pada kelas X pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jumlah siswa 32 orang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi beberapa siklus seperti yang tertera pada gambar diatas, setiap siklus tersebut meliputi :

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)
 - a. Penyusunan rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran *resitasi* yang akan digunakan pada siklus I dan siklus selanjutnya.
 - b. Membuat instrument penelitian (LKS, Kisi-kisi post test) yang digunakan dalam siklus I dan siklus selanjutnya.
 - c. Penyusunan alat-alat evaluasi tindakan berupa lembar observasi KBM.
2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)
 - a. Pendahuluan
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
 - 2) Guru menjelaskan secara singkat tentang pembelajaran metode *resitasi*.
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa
 - 2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar.

- 3) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok yang telah ditentukan.
- 4) Membimbing siswa untuk menyelesaikan soal.

c. Penutup

- 1) Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran
- 2) Memberikan penghargaan berupa pujian atau pun hal lainnya yang sifatnya memotivasi siswa.
- 3) Guru bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Observasi

Suatu tindakan mengamati dan mendokumentasi segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh observer. Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dengan menggunakan instrument monitoring yang telah direncanakan.

4. Refleksi

Kegiatan tindakan mengkaji data tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Refleksi ini dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru dan penulis terhadap masalah yang diperoleh pada saat observasi dan melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Melalui refleksi inilah maka penulis akan menentukan keputusan untuk melaksanakan siklus lanjutan ataukah berhenti.

F. Teknik analisis data

Data yang dikumpulkan dari data observasi atau kegiatan lainnya dari pelaksanaan siklus 1 dan seterusnya pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

1. Untuk menjawab sub masalah satu menggunakan display data dan dianalisis secara deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menurut Hidayat, dkk (2012:75) analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b) Paparan data, yaitu menampilkan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif.
- c) Penyimpulan, yaitu mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat.

2. Untuk menjawab sub masalah ke-2 bagaimanakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK di Kelas X SMA Negeri 2 Ngabang Kabupaten Landak. Menggunakan rumus mean menurut Hamid Darmadi (2011 : 300)

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{M} = Rata-rata hitung

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah Subjek

Tolok ukur menurut Zulfafrial, (2010:115) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tolok Ukur Hasil Belajar

No	Rentangan skor	Kategori
1	< ---- 70	Gagal
2	70 --- 79	Cukup
3	80 --- 89	Baik
4	90 --- 100	Sangat baik

3. Untuk menjawab sub masalah ke 3 membandingkan hasil belajar dari setiap siklus.

Tabel 3.3

Tabel Perbandingan

Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus II

